

ABSTRAK

Cuen chin Triningsi silaban (2021) Asuhan Keperawatan Jiwa Klien Dengan Halusinasi Pendengaran Di Puskesmas Umban Sari Rumbai Kota Pekanbaru provinsi Riau, Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, pembimbing (I) Hj. Ruserina S.Pd., S.Kep., M.Kes, (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M. Kep.

Gangguan jiwa yaitu suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu yang sehat jiwa terdiri dari: menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya, mampu menghadapi stress kehidupan yang wajar, mampu bekerja produktif dan memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat berperan serta dalam lingkungan hidup, menerima dengan baik apa yang ada pada dirinya dan merasa nyaman bersama dengan orang lain. Salah satu bentuk gangguan jiwa adalah perubahan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, klien sering mendengar suara bisikan yang tidak jelas, suara orang-orang sedang marah dan terkadang menyuruh klien untuk berkata kotor, Penyakit ini sudah dialami oleh klien selama 2 tahun yang diakibatkan oleh trauma yang dialami klien oleh anaknya melalui menantu klien yang suka main tangan terhadap anak klien. Klien tidak bisa meleraikan kejadian itu maka efek yang dialami klien terhadap dirinya yang tidak mampu menenangkan apa yang klien rasakan dan memendam amarah klien, membuat klien mengalami halusinasi pendengaran. Maka saat penulis berkunjung ke rumah klien selama 4 hari bertujuan untuk melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa dan intervensi untuk memberikan asuhan keperawatan (implementasi) dengan melakukan strategi pelaksanaan pada halusinasi pendengaran, klien mengatakan suara-suara itu hanya sekali-sekali saja muncul setelah strategi pelaksanaan diberikan. Maka dari itu intervensi yang dilakukan penulis dihentikan dan tetap di kontrol selalu oleh keluarga klien.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan Jiwa, Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran dan Strategi pelaksanaan halusinasi pendengaran.

ABSTRACT

Cuen chin Triningsi silaban (2021) Mental Nursing Care for Clients with Hearing Hallucinations at Umban Sari Rumbai Community Health Center, Pekanbaru City, Riau Province, Case Study Scientific Writing, Nursing DIII Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Polytechnic, Advisor (I) Hj. Rusherina S.Pd., S.Kep., M.Kes, (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M. Kep.

Mental disorders, namely a change in mental function that causes disturbances in mental function, which causes suffering to individuals who are mentally healthy, consisting of: fully aware of their own abilities, being able to deal with normal life stresses, being able to work productively and fulfill their life's needs, be able to participate in the environment, accept well what is in him and feel comfortable with other people. One form of mental disorder is a change in sensory perception: auditory hallucinations, clients often hear unclear whispers, people's voices are angry and sometimes tell clients to say dirty, this disease has been experienced by the client for 2 years due to trauma. experienced by the client by his son through the client's son-in-law who likes to play hands with the client's child. The client cannot break up the incident, the effect experienced by the client on him is not being able to express what the client feels and suppresses the client's anger, making the client experience auditory hallucinations. So when the author visits the client's house for 4 days, the objective of this is to carry out assessments, establish diagnoses and interventions to provide nursing care (implementation) by implementing auditory hallucinations implementation strategies, the client says these sounds only appear occasionally after the implementation strategy is given. Therefore, the author's intervention is stopped and remains in control always by the client's family.

Keywords: Mental nursing care, sensory perception disorders: auditory hallucinations and auditory hallucinations implementation strategies.